



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 TEBUN

THE INFLUENCE OF AUDIO-VISUAL MEDIA ON THE INTEREST AND WRITING ABILITY OF FOURTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 20 TEBUN

Irawati^{1*}, Musnr Indra Daulay², Ramdhan witorsa³

Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas pahlawan Tuanku Tambusai,

Email : irawatisupri81@gmail.com¹, musnarindra@yahoo.com², drdadan19@gmail.com³

Article history :

Abstract

Received : 25-10-2024

Revised : 26-10-2024

Accepted : 28-10-2024

Published: 31-10-2024

This study aims to explore the influence of using audio-visual media on the interest and writing ability of fourth-grade students at SD Negeri 20 Tebun. This research employs an experimental method with a quasi-experimental design. The sample consists of 32 fourth-grade students divided into two groups: the control group (class IVa), which uses conventional teaching methods, and the experimental group (class IVb), which uses audio-visual media. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires and analyzed using the t-test to identify significant changes in students' interest and writing ability. The results of the study show that the use of audio-visual media has a significant influence on increasing students' interest and writing ability. This is demonstrated by the significant differences between the group using audio-visual media and the group using conventional teaching methods. Students who learned using audio-visual media showed higher interest and writing ability compared to those who learned with conventional methods. The study concludes that audio-visual media is effective in enhancing students' interest and writing ability. The implications of this study highlight the importance of integrating audio-visual media into the primary school curriculum as an innovative and effective teaching strategy. Additionally, it is recommended that teachers receive training on the use of audio-visual media to improve the quality of classroom instruction.

Keywords: *Audio-Visual Media, Writing Interest, Writing Ability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas IV di SD Negeri 20 Tebun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian quasi-eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (kelas IVa) yang menggunakan metode pengajaran konvensional, dan kelompok eksperimen (kelas IVb) yang menggunakan media audio visual. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dianalisis menggunakan uji t untuk mengidentifikasi perubahan signifikan pada minat dan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media audio visual dan kelompok yang menggunakan metode pengajaran konvensional. Siswa yang belajar menggunakan media audio visual menunjukkan minat dan kemampuan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode pengajaran konvensional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi media audio visual



dalam kurikulum sekolah dasar sebagai salah satu strategi pengajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, disarankan agar guru diberikan pelatihan mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Media Audio Visual, Minat Menulis, Kemampuan Menulis

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting bagi siswa SD. Melalui kemampuan menulis, siswa dapat mengemukakan ide, menyampaikan informasi, dan berkomunikasi secara efektif (Alawia, 2019). Kemampuan menulis siswa SD merujuk pada kemampuan mereka untuk menghasilkan tulisan yang jelas, teratur, dan sesuai dengan aturan tata bahasa dan ejaan yang benar. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan bahasa siswa (Mahmud, 2019).

Menurut Hargrove dan Pottet didalam (Taufik, 2014), menulis adalah upaya menggambarkan pikiran, ide dan perasaan dalam bentuk simbol. Maksudnya, simbol sistem Bahasa tulisan yang digadang-gadang sebagai media sarana komunikasi. Menulis adalah proses ekspresi dan komunikasi melalui penggunaan tulisan. Ini melibatkan menghasilkan teks atau karya tulis dalam bentuk kalimat, paragraf, atau naskah yang mengandung pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Menulis dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk akademik, profesional, kreatif, atau pribadi.

Menulis memiliki peran penting dalam mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan seseorang. Ini memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pesan secara lebih terperinci, terstruktur, dan permanen daripada melalui komunikasi lisan. Dalam menulis, seseorang dapat merenungkan, mengorganisir, dan mengklarifikasi pemikiran mereka dengan lebih baik, sehingga memperkuat pemahaman dan pengungkapan diri (Sardila, 2015).

Menulis tidak hanya sekadar merangkai kata-kata. Penulis perlu paham tentang tujuan menulis sebelum akhirnya tercipta sebuah karya sastra yang indah. Selain itu, tulisan juga merupakan media komunikasi antara penulis dan pembacanya. Sehingga penulis menentukan dahulu tujuannya menulis untuk memberikan wawasan luas atau hanya memberikan hiburan kepada pembacanya. Indikator mrnulis terdiri dari kejelasan penulisan, ketepatan penulisa huruf dan kesesuaian contoh.

Pada tingkat SD, kemampuan menulis siswa terutama difokuskan pada pengembangan keterampilan menulis dasar, seperti menulis kalimat, paragraf, dan cerita sederhana (Rahmadani, 2019). Siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan mereka dengan cara yang terstruktur dan koheren, menggunakan kosakata yang tepat, serta mengikuti aturan tata bahasa dan ejaan yang diperlukan (Mahmur et al., 2021).

Pengembangan kemampuan menulis siswa SD melibatkan beberapa aspek penting, antara lain, siswa perlu memahami dan menggunakan kosakata yang tepat untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam tulisan. Penguasaan kosakata yang luas dan pemahaman tentang makna kata-kata membantu siswa menyampaikan pesan dengan lebih efektif (Tantri, 2016). Kemampuan siswa untuk menggunakan aturan tata bahasa yang benar dalam konstruksi kalimat dan paragraf sangat penting. Pemahaman tentang struktur kalimat, penggunaan kata ganti, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, serta penguasaan tata bahasa dasar seperti subjek, predikat, dan objek, menjadi dasar dalam menulis dengan benar (Simaremare, 2019).



Siswa perlu menguasai aturan ejaan yang benar untuk menghindari kesalahan ejaan dalam tulisan mereka. Penguasaan ejaan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, penggunaan kata serapan, dan kaidah ejaan yang berlaku (Piliang et al., 2023). Siswa perlu memahami struktur tulisan yang baik, seperti penggunaan paragraf yang teratur, pengenalan, pengembangan, dan penutup yang jelas. Siswa juga perlu mengembangkan kemampuan dalam menyusun kalimat yang berhubungan secara koheren dan kohesif (Mahmur et al., 2021). Kemampuan siswa dalam menghasilkan gagasan yang kreatif, orisinal, dan informatif sangat penting dalam menulis. Siswa perlu belajar mengorganisir dan mengembangkan gagasan mereka dengan baik, serta menyampaikannya secara efektif dalam tulisan (Syifa, 2022). Siswa perlu memahami tujuan dari tulisan mereka, apakah itu untuk menginformasikan, menghibur, atau meyakinkan pembaca. Pemahaman ini membantu siswa dalam memilih dan mengatur konten tulisan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Ginting, 2020).

Pengembangan kemampuan menulis siswa SD dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan latihan menulis, diskusi, dan umpan balik dari guru (Handayani, 2023). Guru juga memiliki peran penting dalam memberikan panduan, bimbingan, serta memberikan model-contoh tulisan yang baik kepada siswa. Kemampuan menulis siswa SD merupakan dasar yang penting dalam pengembangan keterampilan menulis yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Octavia et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memperoleh dasar yang kuat dalam kemampuan menulis sejak dini untuk mendukung perkembangan bahasa dan literasi mereka secara keseluruhan. Selain dari kemampuan menulis juga dibutuhkan minat siswa. Minat belajar siswa adalah faktor kunci yang memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian akademik mereka. Minat belajar mencerminkan tingkat antusiasme, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran atau topik tertentu, mereka cenderung lebih aktif, berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, dan memiliki dorongan intrinsik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah relevansi materi pelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari. Siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat hubungan antara apa yang dipelajari di kelas dengan pengalaman, minat, atau aspirasi pribadi mereka. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan konteks dan aplikasi praktis dari materi pelajaran agar dapat menumbuhkan minat belajar yang kuat pada siswa.

Selain itu, faktor lingkungan belajar juga dapat memengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan yang mendukung, aman, dan memotivasi dapat menciptakan kondisi yang kondusif untuk pertumbuhan minat belajar siswa. Guru dan sekolah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong eksplorasi serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pengalaman belajar yang positif juga dapat memengaruhi minat belajar siswa. Ketika siswa merasa berhasil dalam memahami konsep atau menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat mereka terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung, serta menciptakan kesempatan untuk kesuksesan siswa dalam pembelajaran.

Selain faktor-faktor tersebut, minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan psikologis, keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, dan persepsi mereka



terhadap diri sendiri sebagai pembelajar. Guru dan sekolah dapat membantu siswa mengembangkan minat belajar yang positif dengan memperhatikan kebutuhan individual mereka, memberikan dukungan yang tepat, dan menciptakan lingkungan yang mempromosikan rasa keberhasilan dan pertumbuhan pribadi.

Secara keseluruhan, minat belajar siswa adalah faktor penting dalam kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi mereka. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, guru dan sekolah dapat membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, bersemangat, dan mandiri.

Metode pengajaran yang kreatif dan inovatif diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah media audio visual, yang menggabungkan elemen audio dan visual dalam proses pembelajaran. Media audio visual memanfaatkan berbagai media, seperti gambar, video, audio, dan animasi, untuk memfasilitasi pemahaman dan pemrosesan informasi siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif (Nurfadhillah et al., 2021).

Media audio visual adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, animasi) untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi pemahaman siswa (Fallen & Sukmayadi, 2023). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan interaktif. Elemen audio dalam media audio visual melibatkan penggunaan suara, seperti rekaman suara, dialog, atau narasi yang didengarkan oleh siswa. Suara ini dapat memberikan penjelasan, contoh, atau instruksi yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Kartikasari, 2019).

Sementara itu, elemen visual dalam media audio visual melibatkan penggunaan gambar, video, animasi, atau grafik yang ditampilkan kepada siswa. Media visual ini membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, mengaitkan kata-kata dengan objek atau situasi yang nyata, serta memperkaya pemahaman mereka (Fitriyah, 2022). Ada beberapa alat atau teknologi yang dapat digunakan dalam media audio visual, seperti proyektor, televisi, komputer, perangkat lunak pembelajaran interaktif, dan papan tulis digital. Teknologi ini memungkinkan guru atau pengajar untuk menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik, dinamis, dan interaktif.

Keuntungan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran antara lain meningkatkan daya tarik dan minat siswa. Media audio visual yang menarik membantu mempertahankan perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar (Salsabila & Utami, 2022). Elemen visual membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih konkret dan visual. Menggabungkan elemen audio dan visual merangsang indra pendengaran dan visual siswa, sehingga meningkatkan kepekaan mereka terhadap informasi yang disampaikan (Silvia, 2022). Penyajian suara dan gambar membantu siswa memperoleh kosakata baru dan meningkatkan pengucapan mereka.

Penggunaan elemen audio visual dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik karena melibatkan lebih dari satu indra. Media visual merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, sehingga mereka dapat menghasilkan tulisan yang lebih berwarna dan menarik (Rasyid et al., 2017). Meskipun media audio visual memiliki banyak keuntungan, penggunaannya juga perlu diperhatikan. Guru atau pengajar perlu memastikan bahwa penggunaan media tersebut relevan



dengan tujuan pembelajaran, tidak mengganggu fokus siswa, dan mendukung tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis siswa SD, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menulis. Media visual dapat membantu siswa memahami konsep menulis dengan lebih baik, sementara elemen audio dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.

Di SDN 20 Tebun, setelah peneliti melakukan observasi awal maka ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya minat belajar siswa yang rendah. Masalah minat belajar yang rendah sering kali menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan minat belajar rendah antara lain kurangnya motivasi, ketidakcocokan antara metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, kurangnya rasa relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, atau pengalaman negatif dalam lingkungan belajar. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa pendekatan yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan interaktif. Memanfaatkan teknologi, media audio visual, permainan edukatif, atau proyek-proyek kreatif dapat membantu meningkatkan minat siswa.

Kedua kurangnya perhatian dari orang tua, peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak dalam hal pendidikan. Kurangnya perhatian atau keterlibatan orang tua dapat berdampak negatif pada motivasi dan prestasi akademik siswa. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya perhatian orang tua antara lain kesibukan kerja, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan, atau faktor-faktor pribadi yang memengaruhi keterlibatan mereka.

Ketiga rendahnya kemampuan menulis siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar. Rendahnya kemampuan menulis siswa dibuktikan setelah peneliti mewawancarai guru yang bertanggung jawab, guru memberikan nilai kemampuan menulis siswa yaitu rata-rata 60 dengan persentase ketuntasan 37,5%. Minat yang rendah cenderung menghasilkan keterlibatan yang minim dalam proses pembelajaran, termasuk dalam kegiatan menulis. Ketika siswa tidak merasa tertarik atau termotivasi untuk belajar menulis, mereka cenderung kurang aktif dalam mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Dalam mengatasi masalah minat belajar yang rendah dan rendahnya kemampuan menulis siswa, kerjasama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua sangat penting. Dengan kerjasama yang baik, dapat diharapkan perbaikan dalam minat belajar siswa dan dukungan yang lebih baik dari orang tua untuk perkembangan pendidikan anak-anak mereka terutama dalam kemampuan menulis siswa.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat memperbaiki kemampuan menulis siswa. Media visual dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik, sementara elemen audio dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Selain itu, media audio visual juga dapat memperkaya kosakata siswa. Melalui penggunaan gambar dan video, siswa dapat memperoleh pengalaman visual yang membantu mereka mengaitkan kata-kata dengan objek atau situasi yang nyata. Penggunaan media audio visual juga dapat merangsang kreativitas siswa dalam menulis. Melalui penggunaan media visual, siswa



dapat mengembangkan imajinasi mereka dan menghasilkan tulisan yang lebih berwarna dan menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu, bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik secara sistematis (Sugiyono, 2018). Eksperimen semu adalah jenis penelitian eksperimental di mana peneliti mengevaluasi efek suatu intervensi tanpa alokasi acak subjek ke dalam kelompok perlakuan dan kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pretest-Posttest Control Group, di mana dua kelompok (kelompok perlakuan dan kelompok kontrol) diukur dua kali: sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Pada kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa penggunaan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Perbandingan hasil pretest dan posttest kedua kelompok akan memberikan gambaran efektivitas intervensi yang diberikan.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa di SDN 20 Tebun, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik stratified sampling. Populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, misalnya kelas, dan dari setiap strata diambil sampel secara acak sesuai dengan proporsinya. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa dari kelas IVA dan IVB. Penelitian ini mengukur variabel independen, yaitu penggunaan media audio visual, dan variabel dependen, yaitu minat belajar dan kemampuan menulis siswa. Media audio visual yang digunakan mencakup video, gambar, atau presentasi multimedia, sedangkan minat dan kemampuan menulis siswa dievaluasi melalui angket dan tes tulis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket minat belajar dan tes kemampuan menulis. Angket digunakan untuk mengukur tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sementara tes menulis bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis sebelum dan sesudah penerapan media audio visual. Instrumen tersebut dirancang berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan variabel penelitian, guna memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu angket dan tes tulis. Angket digunakan untuk memperoleh informasi terkait minat belajar siswa, sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, dan variasi dari nilai pretest dan posttest. Sementara itu, analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji statistik, seperti uji t, guna mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan di antara kedua kelompok tersebut.

Melalui desain penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan kemampuan menulis siswa. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi serta melakukan analisis perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas dari penggunaan media audio visual tersebut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, berikut adalah hasil dari uji normalitas dan homogenitas yang di peroleh.

Tabel 1 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Kelas	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig. (p-value)
Minat Menulis Pretest	0.95	16	0.34
Minat Menulis Posttest	0.97	16	0.45
Kemampuan Menulis Pretest	0.96	32	0.4
Kemampuan Menulis Posttest	0.98	32	0.48

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan statistik Shapiro-Wilk yang ditampilkan pada Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa nilai p-value untuk semua kelompok data lebih besar dari 0.05. Untuk minat menulis pretest, statistik Shapiro-Wilk menunjukkan nilai 0.95 dengan p-value sebesar 0.34. Pada minat menulis posttest, nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.97 dengan p-value sebesar 0.45. Selanjutnya, untuk kemampuan menulis pretest, statistik Shapiro-Wilk menunjukkan nilai 0.96 dengan p-value sebesar 0.4, sedangkan untuk kemampuan menulis posttest, nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.98 dengan p-value sebesar 0.48. Dengan demikian, hasil uji normalitas ini mengindikasikan bahwa data minat menulis dan kemampuan menulis, baik pada tahap pretest maupun posttest, berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan semua p-value lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dapat diterima. Distribusi normal ini memungkinkan dilakukannya analisis statistik lanjutan, seperti uji t, dengan asumsi distribusi normal terpenuhi.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Variabel	F	df1	df2	Sig. (p-value)
Minat Menulis	0.78	1	30	0.38
Kemampuan Menulis	1.12	1	30	0.29

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa nilai p-value untuk variabel minat menulis dan kemampuan menulis lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa varians antar kelompok data adalah homogen. Untuk variabel minat menulis, nilai F adalah 0.78 dengan p-value sebesar 0.38. Sedangkan untuk variabel kemampuan menulis, nilai F adalah 1.12 dengan p-value sebesar 0.29. Dengan demikian, hasil uji homogenitas ini mengindikasikan bahwa varians data minat menulis dan kemampuan menulis adalah sama atau homogen antara kelompok-kelompok yang dibandingkan. Hal ini berarti asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga analisis statistik lanjutan, seperti uji t, dapat dilakukan dengan asumsi varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan dinyatakan bahwa nilai uji normalitas berdistribusi normal dan uji homogenitas berdistribusi homogeny. Jadi, uji yang akan dilakukan berikutnya adalah uji-t. berikut adalah hasil dari uji-t yang telah diperoleh.

Tabel 3. Uji T

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
Minat Menulis	2.34	30	0.024
Kemampuan Menulis	2.89	30	0.007



Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode pengajaran konvensional dan kelompok yang menggunakan media audio visual untuk variabel minat menulis dan kemampuan menulis. Untuk variabel minat menulis, nilai t adalah 2.34 dengan p-value sebesar 0.024. Nilai p-value ini lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada minat menulis siswa antara kedua kelompok.

Pada variabel kemampuan menulis, nilai t adalah 2.89 dengan p-value sebesar 0.007. Nilai p-value ini juga lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa antara kedua kelompok.

Sehingga hasil uji t ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan menulis siswa dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Hal ini berarti bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual menunjukkan minat dan kemampuan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode pengajaran konvensional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas IV di SD Negeri 20 Tebun. Peningkatan signifikan yang diamati pada kelas IVb dibandingkan dengan kelas IVa menunjukkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan media audio visual dapat lebih efektif dalam menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Media audio visual memberikan stimulasi visual dan auditif yang membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan merangsang kreativitas mereka dalam menulis.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang terlibat dengan konten visual dan auditif cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks menulis, stimulasi visual dari media audio visual dapat memberikan inspirasi dan contoh yang konkret bagi siswa, membantu mereka mengembangkan ide dan menyusun tulisan dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang terlibat secara aktif dengan media audio visual cenderung lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa kelas IVb setelah menggunakan media audio visual.

Peningkatan homogenitas dalam kemampuan menulis siswa setelah penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif untuk beberapa siswa saja, tetapi memberikan manfaat yang merata bagi seluruh siswa dalam kelas. Hal ini penting dalam konteks pendidikan dasar, di mana tujuan utama adalah untuk meningkatkan kemampuan semua siswa secara merata.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah dasar. Dengan memasukkan media audio visual dalam kurikulum, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa. Selain itu, media audio visual juga dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk berbagai mata pelajaran lainnya, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang pengaruh media audio visual dalam pendidikan dasar. Hasil penelitian ini mendukung penggunaan media audio visual sebagai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa, dan dapat menjadi referensi bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas IV di SD Negeri 20 Tebun. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan menulis siswa. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada minat dan kemampuan menulis siswa antara kelompok yang menggunakan media audio visual dan kelompok yang menggunakan metode pengajaran konvensional, dengan $p\text{-value} < 0.05$. Siswa yang belajar menggunakan media audio visual menunjukkan minat dan kemampuan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode pengajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Fallen, A. F., & Sukmayadi, Y. (2023). Audio Visual sebagai Media Pemahaman Pulsa, Tempo dan Nilai Not dalam Pembelajaran Musik. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 5(1), 14–26.
- Fitriyah, L. A. (2022). 4.4 Tujuan dan Manfaat Media Audio-Visual. *Media Pembelajaran*, 36.
- Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Penerbit Lakeisha.
- Handayani, K. (2023). Mengasah Keterampilan Komunikasi Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3049–3058.
- Kartikasari, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP Unismuh Makassar. *Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar*.
- Mahmud, H. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2).
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169–184.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396–418.



- Octavia, W. A. H., Satrijono, H., Utama, F. S., Haidar, D. A., & Rukmana, L. P. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Poster. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 169–186.
- Piliang, W. S. H., Nofitri, S., Erni, E., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan Menulis Paragraf Narasi dengan Menggunakan EYD Edisi V dalam Rangka Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Dumai. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(2), 268–274.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33–40.
- Rasyid, M., Azis, A. A., & Saleh, A. R. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dalam konsep sistem indera pada siswa kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 69–80.
- Salsabila, S., & Utami, S. D. (2022). Peran Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akuntansi Sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(8).
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110–117.
- Silvia, S. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Simaremare, J. A. (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menganalisis Surat Resmi Berperihal Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Semester V TA 2018/2019. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 7(2), 64–76.
- Syifa, F. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1).
- Taufik, I. N. (2014). Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun Kec. Kertasari Kab. Bandung. *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).